

## **Pengaruh Minat Siswa Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muallimin Univa Medan**

**Ananda Putri<sup>1</sup>, Reni Rahayu<sup>2</sup>, Emeliya Sukma Dara Damanik<sup>3</sup>**  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara  
[anandaaputri25@gmail.com](mailto:anandaaputri25@gmail.com) , [renirahayyu12@gmail.com](mailto:renirahayyu12@gmail.com) ,  
[emeliya@uinsu.ac.id](mailto:emeliya@uinsu.ac.id)

### **ABSTRACT.**

*This study aims to determine the effect of student interest in science learning on student learning outcomes at MTs Muallimin UNIVA Medan. This research was conducted at MTs Muallimin UNIVA Medan in 2022. This type of research is a survey with a research sample of 90 students of class VIII. The research instrument was in the form of a questionnaire given to students containing 30 question items. Indicators in the questionnaire are the pleasure, interest, attention and involvement of students in science subjects. Data analysis was carried out by calculating the score of each student's questionnaire, then used in the presentation and interpreted with categories of very good, good, not good, and not good. The results showed that the indicators of pleasure were 77.9%, student interest was 77.1%, student attention was 76.1% and student involvement was 75.9%. This study ultimately resulted in the conclusion that student interest in learning had a positive effect on student learning outcomes for class VII MTs Muallimin UNIVA Medan in 2022, with an average student interest in science subjects of 76.75% with a very good category.*

**Keywords: Interests, Science Learning, Learning Outcomes**

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa MTs Muallimin UNIVA Medan. Penelitian ini dilakukan di MTs Muallimin UNIVA Medan pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah survei dengan sampel penelitian sebanyak 90 siswa kelas VIII. Instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada siswa yang berisi 30 item pertanyaan. Indikator pada pada angket adalah kesenangan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor angket masing-masing siswa, kemudian menjadikannya dalam presentase dan diinterpretasikan dengan kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan indikator kesenangan siswa sebesar 77,9%, ketertarikan siswa sebesar 77,1%, perhatian siswa sebesar 76,1% dan keterlibatan siswa 75,9%. Penelitian ini pada akhirnya menghasilkan simpulan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Muallimin UNIVA Medan Tahun 2022, dengan rata-rata minat siswa pada mata pelajaran IPA sebesar 76,75% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci: Minat, Pembelajaran IPA, Hasil belajar**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan dimana peserta didik dapat mengikuti kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan menengah

adalah untuk melanjutkan dan memperluas pengetahuan yang telah dipelajari siswa di sekolah dasar, mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif yang mendukung pelestarian lingkungan sosial, budaya, dan alam mereka, dan untuk meningkatkan peluang mereka dalam mengejar pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah proses pembelajaran yang melibatkan pengumpulan informasi secara sadar untuk menghasilkan perubahan perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan sebagai akibat dari kontak dengan lingkungan. Perubahan ini dikenal sebagai hasil belajar. (M. Hasyim, 2018).

"Minat" adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa baik orang belajar. Pengembangan minat terkait erat dengan proses belajar karena akan mengarah pada pengejaran yang bermanfaat, menyenangkan, memberi kesenangan, dan pada akhirnya memuaskan bagi mereka yang terlibat. Tanpa ada yang bertanya, minat ialah perasaan senang dan keterikatan pada suatu barang atau kegiatan. (Nasution, S, 2010).

Salah satu kekuatan paling kuat yang dapat mempengaruhi usaha manusia, dan hasil dari usaha manusia apa pun, adalah minat. Minat berfungsi sebagai motivator utama untuk kegiatan belajar karena itu motivasi sangat erat kaitannya. Karena berfungsi sebagai motivator, penentu arah, dan penentu tindakan, minat belajar siswa akan memperbaiki prestasi yang akan ditunjukkan siswa (Munif, 2019).

Tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA tidak diragukan lagi akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai siswa. Untuk menunjukkan hubungan positif antara minat belajar siswa, penelitian tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar, khususnya pada sesi ilmiah, ditempatkan di antara minat belajar IPA siswa. (Munif, 2019).

Siswa secara teratur terlibat dalam kegiatan berbasis minat sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat kembali aktivitas tertentu yang disebut minat. Aktivitas yang melibatkan secara terus-menerus disertai dengan kesenangan dan mengembangkan rasa kepuasan. Selain itu, dijelaskan bahwa minat adalah rasa suka dan minat yang tidak terucapkan pada suatu hal atau aktivitas. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa minat hanyalah kecenderungan seseorang untuk tertarik atau menikmati objek tertentu. Minat memiliki dampak yang signifikan baik terhadap proses belajar maupun hasilnya. (M. Hasyim, 2018).

Menurut Djamarah (2002) mengemukakan bahwa Suka, pernyataan suka, rasa ingin tahu, keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, dan perhatian sebagai tanda minat belajar hanyalah beberapa contoh indikasi motivasi belajar. Menurut Crow & Crow dalam Putra (2012), variabel-variabel yang mempengaruhi minat, yaitu: 1) Faktor Dorongan Batin: Minat cepat dibangkitkan oleh rangsangan yang berasal dari lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan seseorang; 2) Faktor Motif

Sosial: Ketertarikan seseorang terhadap suatu benda. Seseorang juga dipengaruhi oleh variabel-variabel internal manusia dan motivasi masyarakat, seperti memiliki minat pada keberhasilan yang tinggi untuk memperoleh kedudukan sosial yang tinggi; 3) Aspek emosional: Aspek psikologis dan emosional ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan mimpi seseorang dalam suatu pencapaian membangkitkan rasa kesenangan dan menambah rasa semangat dan minat dalam mencapai mimpi tersebut. Senaliknya jika kegagalan yang dialami maka minat seseorang tidak berkembang (Munif, 2019).

Salah satu hal yang mempengaruhi seberapa besar usaha individu melakukan sesuatu adalah minat. Motivasi yang kuat akan menghasilkan ketekunan, usaha yang sungguh-sungguh, dan kemampuan mengatasi rintangan; di sisi lain, motivasi yang buruk juga berdampak pada individu. Begitu juga dengan semangat belajar seorang siswa. Seorang siswa yang termotivasi untuk belajar akan mengerti dengan cepat dan mengingatnya. (Hamalik, 2011).

Untuk mengembangkan sikap positif terhadap mata pelajaran IPA, sangat penting untuk memahami nilai mempelajari IPA. Ini termasuk perasaan termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang subjek karena keteraturan keindahan perilaku alam, kapasitas IPA untuk menjelaskan berbagai kejadian di alam, dan penggunaan IPA dalam teknologi. Pernyataan tersebut bermakna bahwa penguasaan prinsip-prinsip IPA akan mampu mengembangkan sikap yang baik terhadap IPA di kelas SMP/MTs disamping penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Persyaratan untuk pembelajaran IPA yang sukses dan minat siswa dalam pembelajaran IPA di kelas berikutnya adalah sikap yang baik terhadap belajar IPA. (Munif, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pendidikan saling berhubungan. Seberapa baik seorang anak belajar akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor internal dan eksternal yang dibahas di atas membantu tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Antusiasme siswa, kesiapan belajar, dan jenis kelamin adalah beberapa karakteristik internal yang mempengaruhi seberapa baik anak-anak belajar sains. Namun, Penelitian ini mengkaji bagaimana hasil belajar IPA siswa di MTS Muallimin UNIVA Medan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat dan kesiapan belajar. (M. Hasyim, 2018).

Setelah proses pembelajaran, hasil belajar menjadi patokan keberhasilan siswa. Ada tiga bidang di mana hasil belajar secara umum dapat dilihat: kognitif, emotif, dan psikomotorik. Semacam evaluasi yang dikenal sebagai "hasil belajar" digunakan di sekolah untuk menentukan konsekuensi dari kegiatan instruksional dengan penekanan pada kinerja siswa. Nilai ini dievaluasi dari sudut pandang kognitif karena guru sering menggunakannya untuk menentukan apakah pembelajaran siswa telah menghasilkan penguasaan. (M. Hasyim, 2018).

Aspek terpenting dari pembelajaran adalah hasil belajar. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar siswa pada dasarnya adalah modifikasi tingkah laku yang dibawa oleh pembelajaran dengan cara yang meliputi ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hubungan antara kegiatan belajar mengajar menghasilkan hasil belajar, menurut Dimiyati (2009).

Hasil belajar sebagai tolak ukur belajar siswa di kelas yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang menentukan hasil belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2010), berikut ini adalah fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar: a. Pengaruh internal adalah pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa. Variabel fisik dan psikologis adalah contoh faktor internal. b. Variabel eksternal adalah variabel yang mempengaruhi seseorang dari jauh. Isu keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan contoh dari kekuatan eksternal (M. Hasyim, 2018).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. Proses pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan di MTS Muallimin UNIVA Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada bulan September sampai Oktober 2022. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Sampel sebanyak 3 kelas dengan jumlah 90 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah: 1) Berupa angket yang dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan angket bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai minat siswa. Angket diberikan kepada siswa melalui form lembaran yang di dalamnya berisi 30 item pernyataan. Angket ini dimodifikasi dari Munif (2019). Penyusunan item pertanyaan dalam angket ini berfokus pada beberapa indikator seperti yang tampak pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Indikator Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA

No	Indikator	Nomor Item
1	Kesenangan terhadap mata pelajaran IPA	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Ketertarikan dengan mata pelajaran IPA	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
3	Perhatian dengan mata pelajaran IPA	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
4	Keterlibatan siswa dengan mata pelajaran IPA	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

(Sumber: Modifikasi dari Munif, 2019)

Seluruh pernyataan dalam angket ini merupakan item positif dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dengan empat pilihan digunakan oleh peneliti. Sangat Setuju mendapat 4, Setuju mendapat 3, Tidak Setuju mendapat 2, dan Tidak Setuju mendapat 1 untuk pernyataan tersebut. 2) Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data informasi dari catatan dan arsip sekolah. Diantaranya adalah nilai ujian akhir IPA semester genap kelas VIII 2022/2023.

Analisis data untuk penelitian ini menggunakan angket tanggapan dari setiap siswa, dan memiliki desain deskriptif kuantitatif. Persentase selanjutnya dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase Penilaian (%)

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam bentuk persentase dilanjutkan dengan aktivitas interpretasi. Interpretasi ini mengacu pada kategori yang tertuang pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Interpretasi Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA

<b>Kriteria</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
4	76 - 100	Sangat baik
3	51 - 75	Baik
2	26 - 50	Kurang baik
1	0 - 25	Tidak baik

(Sumber: Vandi Fernandez, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data angket penelitian minat siswa pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa berupa seluruh pilihan jawaban siswa yang telah diringkaskan menjadi sebuah tabel. Minat siswa kelas VIII MTs Muallimin UNIVA Medan pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar tersebut ditampilkan dengan presentase pada Tabel 3.

**Table 3.** Minat Siswa terhadap Pembelajaran Biologi

No	Indikator	Presentase	Kategori
1	Senang dengan mata pelajaran IPA	77,9%	Sangat Baik
2	Tertarik dengan mata pelajaran IPA	77,1%	Sangat Baik
3	Perhatian dengan mata pelajaran IPA	76,1%	Sangat Baik
4	Keterlibatan siswa dengan mata pelajaran IPA	75,9%	Baik
<b>Rata-rata Presentase</b>		<b>76,75%</b>	<b>Sangat Baik</b>

(Sumber: Modifikasi dari Vandi Fernandez, 2021)

Hasil analisis minat belajar yang terdiri dari 90 responden (Tabel 3) menggambarkan bahwa minat belajar siswa MTs Muallimin UNIVA Medan, dikategorikan sangat baik dengan pencapaian rata-rata 76,75%. Unsur-unsur yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA adalah berdasarkan indikator penelitian, yaitu adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran IPA, merasa senang dengan cara guru mengajar dan menyampaikan materi, perhatian terhadap mata pelajaran IPA dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Indikator minat yang menempati nilai paling tinggi adalah senang dengan mata pelajaran IPA yaitu, 77,9% sedangkan indikator yang paling rendah adalah keterlibatan siswa dengan mata pelajaran IPA, yaitu 75,9%. Indikator lainnya seperti tertarik dengan mata pelajaran IPA dan perhatian dengan mata pelajaran IPA, masing-masing menncapai 77,1% dan 76,1%. Tiga dari empat indikator masuk dalam kategori “sangat baik”, sedangkan satu indikator masuk dalam kategori “baik”.Berdasarkan Penelitian Ulfah Mardiyanti menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar. (Munif, 2019).

Motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar mereka dapat mempengaruhi seberapa tertarik mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Jika

koneksi semakin baik dan dekat, rasa ingin tahu ini dapat tumbuh secara signifikan. Kurangnya minat belajar akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar; Prestasi yang tinggi seringkali didorong oleh minat belajar. Data hasil belajar IPA siswa di MTs Muallimin UNIVA Medan menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dapat menentukan hasil belajar siswa.

Unsur internal maupun eksternal meningkatkan proses pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar. Temuan penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh Simbolon (2014), pada dasarnya menarik. Siswa yang tertarik pada suatu mata pelajaran akan lebih memperhatikannya dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hasilnya, Siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya karena proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTS Muallimin UNIVA Medan tahun 2022 dengan rata-rata minat belajar siswa dengan mata pelajaran IPA sebesar 76,75 dengan kategori sangat baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyanti & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fernandez, Vandii. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Power Point. Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi. 5 (1).
- Hamalik, Oemar. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, M & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. Jurnal Biologus. 1 (2).
- Munif, M. A. (2019). Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang. Disertasi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Nasution. S. (2010). Didaktik azas-azas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Putra, Ardyansah Jani. (2012). Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates. S1 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Minat Belajar Peserta Didik. Elementary School. Journal Pgsd Fip Unimed, Vol.1, No.2.

**Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies**  
**Volume 3 Nomor 1 (2023) 97-104 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250**  
**DOI: 47467/tarbiatuna.v3i1.2599**

Slameto. (2010). Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2002). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.